

LAMPIRAN

Lampiran 1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Mata Pelajaran	: Pendidikan keterampilan
Pokok Bahasan	: Menyulam taplak meja
Waktu	: 4 × pertemuan (4×35 menit)

A. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat menyebutkan peralatan menyulam dengan benar.
2. Siswa dapat menggunakan peralatan menyulam dengan baik dan benar.
3. Siswa dapat menyulam taplak meja dengan benar.

B. Materi

Pelaksanaan keterampilan menyulam taplak meja

C. Bahan dan Alat pelajaran

1. Jarum
2. Gunting
3. Pemindangan
4. Pensil
5. Benang
6. Kain
7. Pola/motif gambar
8. Karbon
9. Penggaris
10. Pendedel

D. Metode

Ceramah, Penugasan, dan Unjuk kerja.

E. Kegiatan Belajar Mengajar

1. Guru membuka pelajaran diawali dengan berdoa disertai appersepsi yang berhubungan dengan materi yang akan diajarkan.
2. Guru menjelaskan tentang macam – macam peralatan menyulam.
3. Guru menjelaskan cara penggunaan peralatan menyulam kepada siswa.
4. Guru memberi contoh cara membuat pola/motif untuk taplak meja.
5. Guru memberi contoh cara memasang pola/motif dengan karbon pada kain.
6. Guru memberi contoh cara menjiplak pola/motif dengan benar dan rapi.
7. Guru memberi contoh cara memasang pemindangan/blengker pada kain.
8. Guru memberi contoh cara menyulam dengan benar dan rapi.
9. Guru menutup pelajaran.

F. Evaluasi

Setiap tahapan kegiatan yang dilakukan dan sampai penyelesaian akhir

Mengetahui
Kepala Sekolah


Tri Pawudi, S.Pd.
NIP. 19580616 198103 1 012



Yogyakarta, Mei 2012
Guru Keterampilan

Ganiwati, S.Pd.
NIP. 19631006 199203 2 003

Lampiran 2. Kisi-Kisi Instrumen Observasi Pembelajaran Keterampilan Menyulam

No	Komponen Pembelajaran	No Butir	Catatan Lapangan
A	Proses Pelaksanaan Pembelajaran		
	1. Tujuan Pembelajaran		
	a. Rumusan tujuan (kompetensi dasar)	1	
	b. Rumusan indikator	2	
	c. Kelengkapan indikator	3	
	2. Materi Pembelajaran		
	Kesesuaian materi dengan kemampuan anak	4	
	3. Guru		
	a. Kemampuan mengajar	5	
	b. Penguasaan materi	6	
	c. Pengelola kelas	7	
	4. Metode		
	a. Pemilihan metode	8	
	b. Penguasaan metode	9	
	5. Strategi/ Langkah Pembelajaran		
	a. Pembukaan	10	
	b. Inti/ materi pembelajaran	11	
	c. Penutup	12	
	6. Media/ Sarana		
	a. Kecukupan sarana	13	
	b. Kelengkapan sarana	14	
	c. Kelayakan sarana	15	
	7. Waktu		
	Kecukupan waktu	16	
	8. Evaluasi		
	a. Cara evaluasi	17	
	b. Alat evaluasi	18	
	c. Proses evaluasi	19	
	d. Hasil evaluasi	20	
	9. Sarana		
	a. Kemampuan Belajar		
	1) Mengukur dan memotong kain	21	
	2) Menjiplak motif pada kain	22	
	3) Memasang pembedangan pada kain	23	
	4) Memasukkan benang sulam pada jarum tangan	24	
	5) Cara menyulam dengan tangan	25	
	6) Cara melepas pembedangan	26	
	7) Merapikan hasil sulaman	27	
	b. Produk Hasil Belajar		
	1) Keserasian warna benang	28	
	2) Kerapian sulaman	29	
	3) Kerapian hasil dan kebersihan	30	

B	Kesulitan yang Dihadapi Guru		
	1. Keterbatasan waktu yang tersedia	31	
	2. Keterbatasan pengetahuan guru	32	
	3. Keterbatasan sarana	33	
C	Kesulitan yang Dihadapi Siswa		
	a. Mengukur dan memotong kain sesuai dengan ukuran	34	
	b. Menjiplak gambar pada kain	35	
	c. Membuat tusuk hias sesuai dengan garis motif	36	
	d. Merapikan sulaman	37	
	e. Merapikan hasil sulaman	38	

Lampiran 3. Kisi-Kisi Instrumen Wawancara Pembelajaran Keterampilan Menyulam

No.	Aspek yang Diwawancarakan	Informan	Deskripsi Wawancara
1.	Pelaksanaan pembelajaran keterampilan menyulam taplak meja a. Apa tujuan pembelajaran keterampilan menyulam taplak meja? b. Metode apa saja yang digunakan dalam pembelajaran keterampilan menyulam taplak meja? c. Materi apa saja yang diberikan pada pembelajaran keterampilan menyulam taplak meja? d. Strategi apa saja yang digunakan pada pembelajaran keterampilan menyulam taplak meja? e. Bagaimana cara mengevaluasi pada pembelajaran keterampilan menyulam taplak meja?	Guru Keterampilan	
2.	Apa hambatan dari guru pada pembelajaran keterampilan menyulam taplak meja?		
3.	Apa hambatan dari siswa pada pembelajaran keterampilan menyulam taplak meja?		
4.	Usaha apa yang dilakukan guru untuk mengatasi kesulitan dalam pembelajaran keterampilan menyulam taplak meja		

Lampiran 4. Hasil Observasi Pembelajaran Keterampilan Menyulam

No	Komponen Pembelajaran	Hasil Pengamatan/Penelitian
A.	Proses Pelaksanaan Pembelajaran	
	1. Tujuan Pembelajaran (Rumusan tujuan kompetensi dasar) - Rumusan indikator - Kelengkapan indikator	Menurut penelitian tujuan pembelajaran sudah sesuai dengan rumusan tujuan dan rumusan indikator karena siswa dapat menyelesaikan menyulam taplak meja.
	2. Materi Pembelajaran Kesesuaian materi dengan kemampuan anak	Untuk materi menurut peneliti sudah sesuai karena anak bisa menyelesaikan tugas dengan baik.
	3. Guru - Kemampuan mengajar - Penguasaan materi - Pengelolaan kelas	Kendala yang dihadapi guru adalah karena guru keterampilan menyulam bukan guru keterampilan khusus maka untuk mengatasinya dengan cara mengikuti kursus-kursus keterampilan maupun diklat mengenai lainnya guru tidak mengalamai kesulitan.
	4. Metode - Pemilihan Metode - Penguasaan Metode	Dalam hal metode guru tidak mengalami kesulitan.
	5. Strategi / langkah Pembelajaran - Kegiatan awal - Inti - Penutup	Untuk strategi pembelajaran guru sudah sesuai dengan strategi pembelajaran.
	6. Media / Sarana - Kecukupan Sarana - Kelengkapan Sarana - Kelayakan Sarana	Sesuai dengan pengamatan peneliti untuk sarana sudah cukup dan semua masih layak digunakan.
	7. Waktu Kecukupan waktu	Waktu yang tersisa dalam satu minggu sudah sesuai dan dirasa sudah cukup
	8. Evaluasi - Cara mengevaluasi - Alat evaluasi - Proses evaluasi - Hasil evaluasi	Evaluasi tidak mengalami kesulitan karena evaluasi dilaksanakan selama proses pembelajaran begitu ada yang keliru langsung membetulkan dan di akhir diadakan penilaian hasil produk dari masing-masing siswa

	9. Sarana a. Kemampuan Belajar 1) Menjiplak motif pada kain 2) Memasang pemindangan pada kain 3) Memasukkan benang sulam pada lubang jarum 4) Cara menyulam dengan tangan 5) Cara melepas pemindangan 6) Merapikan hasil sulaman b. Produk Hasil Belajar 1) Keserasian warna benang 2) Kerapian sulaman 3) Kerapian hasil dan kebersihan B. Kesulitan yang dihadapi guru 1. Keterbatasan waktu yang tersedia 2. Keterbatasan pengetahuan guru 3. Keterbatasan sarana C. Kesulitan yang dihadapi siswa a. Mengukur dan memotong kain sesuai dengan ukuran b. Menjiplak gambar / motif pada kain c. Membuat tusuk hias sesuai dengan garis motif d. Merapikan sulaman e. Merapikan hasil sulaman	Dalam kemampuan siswa dari awal menjiplak pola/motif sampai pada merapikan hasilnya tidak banyak mengalami kesulitan dan subjek bisa mengerjakan sendiri. Untuk produk akhir siswa dari keserasian warna benang sampai pada kerapian dan kebersihan siswa dapat mengerjakan sendiri. Karena mengingat subjek kemampuan yang berbeda pada awalnya juga mengalami sedikit kesulitan tapi setelah berjalan 3 kali pertemuan guru sudah tidak lagi mengalami kesulitan dalam pembelajaran menyulam. Pada awalnya untuk membuat gambar /motif dan mengkombinasi benang masih memerlukan bantuan dari guru, tetapi untuk yang lain-lainnya siswa sudah bisa melakukan sendiri.
--	--	--

Lampiran 5. Hasil Wawancara dengan Guru Keterampilan

No.	Aspek yang Diwawancarakan	Deskripsi Wawancara
1.	Pelaksanaan pembelajaran keterampilan menyulam taplak meja a. Apa tujuan pembelajaran keterampilan menyulam taplak meja?	a. Tujuan Umum 1) Menumbuhkembangkan daya apresiasi dan etos kerja dalam bidang menyulam yang sesuai dengan silabi yang dibuat oleh guru. 2) Mengembangkan kemampuan imajinatif, intelektual, kreativitas yang dapat memberikan bekal kemampuan (sikap, pengetahuan dan keterampilan yang dapat bermanfaat bagi peserta didik dalam kehidupan sebagai anggota masyarakat maupun sebagai warga negara yang kreatif dan produktif sesuai dengan jenis kelainan yang disandangnya (KTSP Depdiknas 2006: 2). Dalam pembelajaran keterampilan menyulam hasilnya sudah dapat dijual. b. Tujuan Khusus 1) Supaya peserta didik memiliki salah satu jenis keterampilan yang dapat digunakan sebagai bekal untuk bekerja mencari nafkah. 2) Supaya peserta didik dapat menyulam taplak meja yang dimulai dari menyiapkan alat dan bahan, menyebutkan dan menggunakan alat dan bahan dan membuat tusuk sulaman.

		3) Supaya peserta didik memiliki rasa peraya diri dengan bekal keterampilan menyulam. 4) Supaya peserta didik dapat hidup secara wajar dan mampu menyesuaikan diri di tengah-tengah masyarakat.
	b. Metode apa saja yang digunakan dalam pembelajaran keterampilan menyulam taplak meja? c. Materi apa saja yang diberikan pada pembelajaran keterampilan menyulam taplak meja? d. Strategi apa saja yang digunakan pada pembelajaran keterampilan menyulam taplak meja? e. Bagaimana cara mengevaluasi pada pembelajaran keterampilan menyulam taplak meja?	Ceramah, demonstrasi dan pemberian tugas. a. Menyebutkan nama alat dan bahan yang digunakan. b. Memasang pola/motif pada kain. c. Menyiapkan pola/motif pada kain. d. Memasang pemindangan. e. Memasukkan benang ke lubang jarum. f. Mengkombinasikan benang agar sulaman kelihatan bagus. Pendekatan secara individual Mengevaluasi kemampuan anak, meliputi: a. Menyebutkan nama alat dan bahan yang digunakan. b. Memasang pola/motif pada kain. c. Menyiapkan pola/motif pada kain. d. Memasang pemindangan. e. Memasukkan benang ke lubang jarum. f. Mengkombinasikan benang agar sulaman kelihatan bagus.

2.	Apa hambatan dari guru pada pembelajaran keterampilan menyulam taplak meja?	Belum ada kurikulum menyulam sebagai pegangan guru dalam mengajar.
3.	Apa hambatan dari siswa pada pembelajaran keterampilan menyulam taplak meja?	Cara membuat gambar/motif yang sesuai dengan warna benang yang akan disulam, memilih warna benang yang kurang serasi.
4.	Usaha apa yang dilakukan guru untuk mengatasi kesulitan dalam pembelajaran keterampilan menyulam taplak meja	Guru memberi contoh cara membuat gambar/motif memperhatikan bentuk-bentuk gambar/motif yang sudah jadi menurut bentuknya. Memilih benang perlu juga diperhatikan contohnya. Dalam pembelajaran keterampilan menyulam siswa dapat menyelesaikan menyulam taplak meja dengan selesai tepat waktu dan hasilnya sempurna dalam arti hasil sulaman sudah bisa halus, tidak menumpuk, tidak melewati garis motif dan kombinasi benang dengan bahan serasi. Nantinya

Lampiran 6. Catatan Lapangan

Catatan Lapangan 1

Hari/tanggal	: Kamis, 14 Maret 2012
Waktu	: 09.45 – 10.55
Tempat	: Ruang kelas VIII
Wawancara dengan	: Guru Keterampilan Menyulam
Tema	: Ruang Lingkup Pembelajaran Keterampilan Menyulam

Wawancara bertujuan untuk mengetahui ruang lingkup pembelajaran keterampilan menyulam, menyulam dengan tangan yang selama ini dilaksanakan di SLB PGRI Minggir. Wawancara dilaksanakan dengan guru keterampilan menyulam pada saat istirahat dengan tujuan agar tidak mengganggu aktivitas guru dan murid pada saat pembelajaran berlangsung. Hasil wawancara dengan guru keterampilan menyulam secara ringkas adalah sebagai berikut:

Keterampilan menyulam merupakan program pilihan keterampilan yang dilaksanakan untuk anak tunagrahita ringan tingkat lanjutan mulai kelas VII SMPLB sampai kelas XII SMALB. Pembelajaran keterampilan menyulam difokuskan pada menyulam taplak meja, sapu tangan, sarung bantal. Pembelajaran memuat pola/motif dan teknik macam-macam tusuk dasar sulam juga diajarkan.

Pada saat keterampilan menyulam sudah diajarkan di SLB PGRI Minggir sejak tahun ajaran 2002/2003. Tujuan pembelajaran keterampilan menyulam adalah untuk memberi bekal keterampilan pada anak tunagrahita ringan dengan harapan setelah lulus anak dapat terjun ke dunia kerja atau dapat menciptakan lapangan kerja sendiri dengan bekal keterampilan yang dimiliki. Hasil keterampilan siswa ternyata banyak dibutuhkan oleh masyarakat sekitar, tamu-tamu yang sering berkunjung ke SLB PGRI Minggir, pameran ditingkat Kabupaten maupun tingkat Propinsi.

Penyampaian materi pembelajaran keterampilan menyulam menggunakan gabungan berbagai metode penugasan dan unjuk kerja. Metode ceramah digunakan pada saat guru memberikan penjelasan tentang pengenalan alat-alat

dan bahan untuk menyulam, pengenalan pola/motif, macam–macam tusuk sulam, cara menyulam dan keselamatan dalam kerja. Metode demonstrasi digunakan pada saat melaksanakan membuat pola/motif, minjiplak motif/pola pada kain, membuat macam–macam tusuk sulam, menyulam taplak meja. Metode pemberian tugas digunakan untuk memberi tugas kepada masing–masing siswa, misalnya menyiapkan peralatan dan merapikan kembali alat dan tempat disusun rapi seperti semula. Unjuk kerja digunakan pada saat pelaksanaan menyulam.

Strategi yang digunakan dalam pembelajaran keterampilan menyulam diantaranya secara individual, secara berulang. Strategi individual digunakan untuk membimbing siswa secara perorangan agar siswa memiliki kemampuan dasar tentang menyulam. Strategi berulang yaitu pembelajaran menyulam dilakukan secara langsung sehingga siswa dapat memahami cara menyulam yang baik, cara menyiapkan alat, cara membuat pola/motif yang tepat, cara memilih warna benang yang serasi dan cara menyulam dengan benar. Strategi cara konkrit yaitu strategi pembelajaran menyulam dengan praktik. Setiap siswa diberi tugas untuk melaksanakan satu macam sulaman taplak meja dari awal sampai akhir, sehingga siswa dapat memiliki pengetahuan secara teori dan juga dapat mempraktekkan secara langsung.

Ruang lingkup pembelajaran keterampilan meliputi: (1) Pengenalan alat dan cara penggunaanya, (2) pengenalan cara membuat pola/motif dan mempraktekannya, (3) pengenalan bahan baku yang akan disulam, (4) pengenalan cara memilih warna benang yang serasi dengan kain dan mempraktikanya, (5) pengenalan cara menyulam dengan macam–macam tusuk, (6) pengenalan dan praktik pengemasan, melipat dan menyusun yang rapi.

Program pembelajaran keterampilan menyulam dibuat berdasarkan buku Garis–Garis Besar Program Pembelajaran (GBPP) tahun 2001 tentang paket keterampilan menyulam bagi anak tunagrahita ringan tingkat Sekolah Menengah Pertama Luar Biasa (SMPLB). Rencana program pembelajaran (RPP) dibuat dengan menentukan Standar Kompetensi, Kompetensi Dasar, Indikator, Materi Pelajaran, Kegiatan Belajar Mengajar (KBM), Menentukan Alat dan Sumber bahan, Metode, Evaluasi dan Analisis hasil evaluasi.

Alat alat yang digunakan serta kegunaanya antar lain: (1) pemindangan/blengker digunakan untuk menjepit kain supaya kain dapat tertarik kencang tidak kendur agar mudah untuk menyulam. (2) Jarum yang sudah dimasuki benang sulam untuk menjahitkan/menyulam. (3) gunting untuk memotong benang. (4) Bidal/pendedel digunakan untuk mendedel/melepas jahitan/sulaman yang salah. (5) Karbon untuk menjiplak pola/motif. Adapun bahan yang dipakai untuk menyulam antara lain: (1) Kain tetoron polos untuk bahan telapak meja. (2) Pola/motif untuk hiasan tiap sudut telapak meja yang akan disulam. (3) Benang sulam warna emas yang warna–warni. (4) Benang jahit untuk penyelesaian telapak meja.

Program pembelajaran keterampilan menyulam dibuat berdasarkan buku Garis–Garis Besar Program Pembelajaran (GBPP) tahun 2001, karena dalam Kurikulum Timngkat Satuan Pendidikan (KTSP) tahun 2006 tidak ada pembelajaran keterampilan menyulam. Metode yang digunakan: Ceramah, demonstrasi, pemberian tugas dan unjuk kerja. Kegiatan pembelajaran meliputi teori dan praktik, Pembelajaran teori diberikan untuk pengenalan alat, bahan dan tahap pelaksanaan dasar dari macam–macam tusuk sulam. Pembelajaran praktik yaitu melaksanakan menyulam dari latihan macam–macam tusuk, kemudian sampai menyulam taplak meja. Bahan untuk pembelajaran: kain, motif, benang sulam. Alat yang digunakan: Pemindangan, jarum jahit dan jarum pentul, gunting, karbon, pensil, bidal/pendedel dan setip/Penghapus.

Catatan Lapangan 2

Hari/tanggal	: Sabtu, 17 Maret 2012
Waktu	: 07.30 – 10.55
Tempat	: Ruang Kelas VIII
Wawancara dengan	: Guru Keterampilan Menyulam
Tema	: Pelaksanaan Pembelajaran Keterampilan Menyulam

Pembelajaran keterampilan menyulam untuk anak tunagrahita ringan di SLB PGRI Minggir dilaksanakan pada jam keterampilan sesuai dengan jadwal. Alokasi waktu untuk keterampilan 16 jam per minggu yang pelaksanaannya dibagi dalam beberapa jam perhari. Satu materi pelajaran pelaksanaannya bisa mencapai dua sampai empat minggu, karena adanya kegiatan Sekolah seperti rapat guru, kegiatan sosial kemasyarakatan seperti melayat, jagong dan menjenguk orang sakit.

Kemampuan kedua siswa dalam bidang akademik banyak perbedaanya. OK cepat menangkap atau mudah tanggap apa yang disampaikan guru, perhatian tidak meyebar dan sering bertanya apabila tidak tahu atau belum jelas, mudah berinteraksi dengan guru dan siswa lainnya. LT kemampuan akademik agak kurang, sulit menangkap materi pelajaran. Walaupun demikian siswa rajin belajar sering mengulang-ngulang materi yang diberikan, jadi kemampuan dalam bidang akademik bisa mengikuti meskipun agak lambat. Siswa dapat berinteraksi sosial dengan guru dan sesama temanya. Kondisi siswa dalam bidang keterampilan tidak mengalami hambatan yang berarti, mereka memiliki motorik yang baik, sehingga dapat mengerjakan tugas dalam hal menyulam dengan baik.

Program pembelajaran keterampilan menyulam dibuat seperti mata pelajaran yang lain. Program keterampilan menyulam dibuat dengan cara menyusun Rencana Program Pembelajaran (RPP) yang berisi: Standar Kompetensi, Kompetensi Dasar, Indikator, Materi Kegiatan, Alat dan Sumber bahan, Metode, Evaluasi dan Analisis hasil evaluasi. Buku pedoman yang dipakai pembelajaran keterampilan menyulam adalah GBPP tahun 2001 tentang program

paket keterampilan menyulam bagi anak tunagrahita ringan. Metode pembelajaran dengan metode cearamah, demonstrasi, penugasan dan unjuk kerja. Materi pelajaran terdiri dari persiapan alat dan bahan, membuat/memilih pola/motif, menjiplak motif, memilih warna benang, menyulam dan pengemasan alat.

Penilaian pembelajaran keterampilan menyulam tertuang dalam pedoman penilaian. Penilaian meliputi unjuk kerja yang dimulai dengan persiapan alat, persiapan bahan/kain, persiapan bahan untuk menyulam, langkah kerja dan penugasan alat. Persiapan alat dan bahan adalah bagaimana siswa memilih alat yang akan digunakan untuk pelaksanaan menyulam. Langkah kerja meliputi memilih pola motif, menjiplak pola/motif, memasang pemindangan, memilih/mengambil benang sulam dimasukkan ke lubang jarum dan menyulam. Pengemasan alat adalah kegiatan siswa setelah melakukan pelaksanaan menyulam yang kegiatannya meliputi: mengembalikan alat ditempat dan membersihkan ruangan yang digunakan. Hubungan siswa dengan siswa juga terjalin dengan baik. Mereka saling bekerjasama, saling berinteraksi dalam menentukan motif, warna benang dan saling membantu untuk mengatasi kesulitan.

Pelaksanaan pembelajaran keterampilan menyulam bagi anak tunagrahita ringan di SLB PGRI Minggir masih mengalami hambatan sehingga hasil yang dicapai belum maksimal. Pada saat pembelajaran sedang berlangsung seringkali ada siswa lain adik kelas dan kakak kelas yang datang mengganggu seperti mengajak bicara, bersenda gurau sehingga lupa akan pekerjaan yang dihadapinya. Usaha guru dalam mengatasi hambatan tersebut dengan pendampingan dalam mengerjakan tugas dan ikut berbaur dengan siswa ketika bekerja sehingga siswa merasa sedang tidak diawasi. Untuk mengatasi siswa yang datang mengajak bicara, bersenda gurau ditegur dan dilarang untuk tidak keluar masuk mengganggu diruangan.

Faktor pendukung pelaksanaan pembelajaran keterampilan menyulam di SLB PGRI Minggir yang dirilis sejak tahun ajaran 1995 – 1996 dan dapat berjalan sampai sekarang yaitu: (1) Siswa memiliki potensi dalam bidang keterampilan menyulam yang dapat dikembangkan, (2) Lokasi sekolah mudah untuk mencari bahan baku, karena dekat pasar dan toko-toko, (3) Sekolah menyediakan fasilitas

untuk mengembangkan kerajinan sulam dengan dana yang berasal dari pusat, (4) Guru sering mengikuti diklat–diklat keterampilan menyulam, menjahit ditingkat Propinsi maupun tingkat Nasional, (5) Siswa sering dilibatkan didalam setiap pameran hasil karya siswa baik ditingkat Kabupaten, Propinsi maupun Nasional di Jakarta, sehingga siswa senang menekuni bidang sulam – menyulam.

Hambatan pembelajaran keterampilan menyulam antara lain: gangguan dari siswa lain, gangguan dari teman sendiri. Untuk mengatasi hambatan guru mengadakan pendampingan ketika pelaksanaan menyulam berlangsung. Faktor pendukung antara lain: Potensi siswa dan minat siswa cukup baik, lokasi Sekolah dekat pasar dan toko–toko, perhatian Sekolah sangat besar, guru sering mengikuti diklat–diklat keterampilan menyulam dan menjahit.

Catatan Lapangan 3

Hari/tanggal	: Sabtu, 21 Maret 2012
Waktu	: 07.30 – 10.55
Tempat	: Ruang kelas VIII
Observasi pada	: Siswa
Tema	: Hambatan Pembelajaran Keterampilan Menyulam

Observasi dilaksanakan untuk mengetahui faktor penghambat pembelajaran keterampilan menyulam. Waktu sudah menunjukkan pukul 07.30 gong sudah dipukul tanda masuk Sekolah. Guru mengajak kedua siswa untuk masuk kelas, setelah OK dan LT sudah duduk dengan rapi guru membuka pelajaran diawali dengan berdoa. Untuk jadwal kegiatan hari ini adalah meneruskan menyulam taplak meja dibagian bunga dari pola/motif hiasan taplak meja. Guru menyuruh kedua siswa “ayo cepat” agar kedua siswa segera memulai menyulam, karena OK masih memandang-mandang hasil sulamannya sendiri LT juga melihat OK. Melihat perkataan guru kedua siswa segera mengambil benang yang sudah dimasukkan ke lubang jarum, kedua siswa segera memulai menyulam bagian bunga dengan benang sulam berwarna merah.

Kedua siswa bekerja dengan asyik tetapi tiba-tiba ada siswa lain yang masuk kelas ingin membeli setip/penghapus, LT dan OK melihat dan berhenti menyulam guru menegur ayo cepat jangan berhenti, siswa lain tadi yang membeli setip/penghapus malah mendekati OK dan LT mengajak bicara dan bersendau gurau. Guru mendekati siswa lain tadi untuk disuruh segera kembali ke kelas dan OK, LT agar melanjutkan menyulam lagi. Mendapat teguran dari guru mereka kembali melanjutkan pekerjaannya masing masing. Sambil bekerja kedua siswa kadang-kadang bercerita sehingga berhenti kerjanya, karena kedua siswa berbicara banyak menggunakan bahasa isyaratnya. Pandangan mereka sering melihat kemana-mana ditanya guru OK mengapa katanya pegal, guru berkata ya duduknya santai saja sambil bekerja.

Meskipun mereka mengerjakan tugas menyulam sering sambil bercerita, kadang bercanda tetapi tugas yang diberikan guru keterampilan dapat diselesaikan pada waktu itu. Guru keterampilan tidak selalu dapat mendampingi siswa ketika melakukan menyulam karena ada tugas yang harus mengikuti kuliah SI. Ketika siswa tidak ada yang menunggu, sering ada siswa lain yang datang ketempat itu. Hasil sulaman OK sudah bagus tetapi hasil dari LT belum bagus, sulaman benang kadang melewati garis motif, benang ada yang menumpuk ada yang renggang jadi belum rapi.

Catatan Lapangan 4

Hari/tanggal	: Sabtu, 24 Maret 2012
Waktu	: 07.30 – 10.55
Tempat	: Ruang kelas VIII
Observasi pada	: Siswa
Tema	: Hambatan Pembelajaran Keterampilan Menyulam

Observer datang ketempat ruang keterampilan menyulam, pelaksanaan menyulam sudah berjalan kedua siswa sedang menjiplak pola/motif untuk sudut taplak meja berikutnya. Observer bertanya kepada guru keterampilan ini sudah menjipalk pola/motif lagi, guru menjawab ya untuk sudut taplak meja yang kedua. OK sudah selesai menjiplak kemudian mendekati guru dan bilang “sudah” guru menjawab ya dilanjutkan menyulamnya mengambil benangnya sendiri. OK mengambil benang merah dulu untuk menyulam bagian bunga boleh “ya silahkan” guru bilang begitu. LT juga sudahselesai menjiplak dan mengambil benang hijau, tiba–tiba OK mendekati dan bilang benangnya kok hijau, guru berkata “ya boleh” ndak apa –apa mulai dari benang merah untuk bunga boleh dan benang hijau untuk daun juga boleh. Guru sedang berkata dengan kedua siswa ada siswa lain yang datang masuk dan menjawab guru keterampilan, guru tersebut menanyakan siswa tadi ada apa katanya ndak apa–apa. OK dan LT melihat siswa yang datang tadi sehingga berhenti saat melaksanakan menyulam.

Lampiran 7. Foto Kegiatan Penelitian



Gambar 1.
Guru sedang menjelaskan alat dan bahan untuk menyulam taplak meja



Gambar 2.
Kedua subjek sedang menyebutkan nama alat dan bahan yang digunakan untuk menyulam



Gambar 3.
Kedua seubjek sedang memasang pola/motif pada kain



Gambar 4.
Subjek LT sedang menyiplak pola/motif pada kain



Gambar 5.
Subjek OK sedang menyiplak pola/motif pada kain



Gambar 6.
Subjek LT sedang memasang pemindangan



Gambar 7.
Subjek OK sedang memasang pemindangan



Gambar 8.
Subjek LT sedang menyulam taplak meja



Gambar 9.
Subjek OK sedang menyulam taplak meja



Gambar 10.
Subjek sedang mengkombinasikan benang sulaman



Gambar 11.
Hasil menyulam taplak meja subjek LT



Gambar 12.
Hasil menyulam taplak meja subjek OK



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

Alamat : Karangmalang, Yogyakarta 55281
Telp. (0274) 586168 Hunting, Fax. (0274) 540611, Dekan Telp. (0274) 520094
Telp. (0274) 586168 Psw. (221, 223, 224, 295, 344, 345, 366, 368, 369, 401, 402, 403, 417)
E-mail: humas_fip@uny.ac.id Home Page: http://fip.uny.ac.id



Certificate No. QSC 00687

No. : 1902/UN34.11/PL/2012
Lamp. : 1 (satu) Bendel Proposal
Hal : Permohonan Ijin Penelitian

Yth. Gubernur Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta
Cq. Kepala Biro Administrasi Pembangunan
Setda Provinsi DIY
Kepatihan Danurejan
Yogyakarta

Diberitahukan dengan hormat, bahwa untuk memenuhi sebagian persyaratan akademik yang ditetapkan oleh Jurusan Pendidikan Luar Biasa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta, mahasiswa berikut ini diwajibkan melaksanakan penelitian:

Nama : Surtiptini
NIM : 08103249024
Prodi/Jurusan : PLB /PLB
Alamat : Sumberan Rt.02 Rw07 , Sumberagung , Moyudan, Sleman, Yogyakarta.

Sehubungan dengan hal itu, perkenankanlah kami memintakan ijin mahasiswa tersebut melaksanakan kegiatan penelitian dengan ketentuan sebagai berikut:

Tujuan : Memperoleh data penelitian tugas akhir skripsi
Lokasi : SLB PGRI Minggir Jl. Kebonagung Iojiserut, Sedangsari, Minggir, Sleman.
Subyek : Anak Tunagrahita ringan kelas VIII SMPLB
Obyek : Pelaksanaan pembelajaran ketrampilan menyulam di SLB PGRI Minggir Sleman.
Waktu : Maret-Mei 2012
Judul : PELAKSANAAN PEMBELAJARAN KETERAMPILAN MENYULAM PADA ANAK TUNAGRAHITA RINGAN KELAS VIIISMPLB DI SLB PGRI MINGGIR SLEMAN YOGYAKARTA

Atas perhatian dan kerjasama yang baik kami mengucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 7 Maret 2012
Dekan
Dr. Bagyanto, M.Pd.
NIP 19600902 198702 1 001/

Tembusan Yth:
1. Rektor (sebagai laporan)
2. Wakil Dekan I FIP
3. Ketua Jurusan PLB FIP
4. Kabag TU
5. Kasubbag Pendidikan FIP
6. Mahasiswa yang bersangkutan
Universitas Negeri Yogyakarta

Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)
YOGYAKARTA 55213

070/2170N/3/2012

Mengingat : 1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;

2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 33 Tahun 2007, tentang Pedoman penyelenggaraan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Departemen Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;

3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.

4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

Nama : SURIPTINI. NIP/NIM : 08103249024
 Alamat : KARANGMALANG YOGYAKARTA
 Judul : PELAKSANAAN PEMBELAJARAN KETERAMPILAN MENYULAM PADA ANAK
 TUNAGRAHITA RINGAN KELAS VIII SMP LB DI SLB PGRI MINGGIR SLEMAN
 YOGYAKARTA.
 Lokasi : - Kota/Kab. SLEMAN
 Waktu : 09 Maret 2012 s/d 09 Juni 2012

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan *) dari Pemerintah Provinsi DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda Provinsi DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website adbang.jogjaprov.go.id dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website adbang.jogjaprov.go.id;
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta
Pada tanggal 09 Maret 2012
A.n Sekretaris Daerah
Asisten Perencanaan dan Pembangunan
PLH Kepala Biro Administrasi Pembangunan



 Kepala Biro Administrasi Pembang

Drs. Sugeng Irianto, M.Kes.
 NIP. 19620226 198803 1 008

1. Yth. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta (sebagai laporan);
2. Bupati Sleman, cq Bappeda
3. Ka. Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Prov. DIY
4. Dekan Fak. Ilmu Pendidikan UNY
5. Yang Bersangkutan



**PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH
(BAPPEDA)**

Alamat : Jl. Parasariya No. 1 Beran, Tridadi, Sleman 55511
Telp. & Fax. (0274) 868800, E-mail : bappeda@slemankab.go.id

SURAT IZIN

Nomor : 070 / Bappeda/ 0727 / 2012

**TENTANG
PENELITIAN**

KEPALA BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH

- Dasar : Keputusan Bupati Sleman Nomor: 55 /Kep.KDH/A/2003 tentang Izin Kuliah Kerja Nyata, Praktek Kerja Lapangan dan Penelitian.
- Menunjuk : Surat dari Sekretariat Daerah Pemerintah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor: 070/2170/V/3/2011, Tanggal: 09 Maret 2012, Hal: Permohonan Penelitian.

MENGIZINKAN :

Kepada :
Nama : **SURIPTINI**
No. Mlis/NIM/NIP/NIK : **08103249024**
Program Tingkat : **SI**
Instansi/ Perguruan Tinggi : **UNY**
Alamat Instansi/ Perguruan Tinggi : **Karangmalang, Yogyakarta**
Alamat Rumah : **Suberan RT 02 RW 07 Sumberagung, Moyudan, Sleman, Yk**
No. Telp / HP : **085878995288**
Untuk : **Mengadakan penelitian dengan judul:
"PELAKSANAAN PEMBELAJARAN KETERAMPILAN
MENYULAM PADA ANAK TUNAGRAHITA RINGAN
KELAS VIII SMPB DI SLB PGRI MINGGIR SLEMAN
YOGYAKARTA"**

Lokasi : **SLB PGRI Minggir, Kab. Sleman**
Waktu : **Selama 3 (tiga) bulan mulai tanggal: 09 Maret 2012 s/d
09 Juni 2012**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Wajib melapor diri kepada Pejabat Pemerintah setempat (Camat, Kepala Desa atau Kepala Instansi untuk mendapat petunjuk seperlunya.
2. Wajib menjaga tata tertib dan menaati ketentuan-ketentuan setempat yang berlaku.
3. Izin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan di atas.
4. Wajib menyampaikan laporan hasil penelitian berupa 1 (satu) CD format PDF kepada Bupati diserahkan melalui Kepala Bappeda
5. Izin tidak disalahgunakan untuk kepentingan-kepentingan di luar yang direkomendasikan
- 6.

Demikian izin ini dikeluarkan untuk digunakan sebagaimana mestinya, diharapkan pejabat pemerintah non pemerintah setempat memberikan bantuan seperlunya.

Setelah selesai pelaksanaan penelitian Saudara wajib menyampaikan laporan kepada kami 1 (satu) bulan setelah berakhirnya penelitian.

Tembusan Kepada Yth :

1. Bupati Sleman (sebagai laporan)
2. Ka. Kantor Kesatuan Bangsa Kab. Sleman
3. Ka. Dinas Pendidikan, Pemuda & OR Kab. Sleman
4. Ka. Bid. Sosbud Bappeda Kab. Sleman
5. Camat Kec. Minggir
6. Ka. SLB PGRI Minggir
7. Dekan Fak. Ilmu Pendidikan - UNY
8. Bertinggal.

**Dikeluarkan di : Sleman
Pada Tanggal : 12 Maret 2012**

**A.n. Kepala BAPPEDA Kab. Sleman
Ka. Bidang Pengendalian & Evaluasi
u.b.
Ka. Sub Bid. Litbang**

SRI NURHIDAYAH, S.Si, MT
Penata Tk. I, III d
NIP. 1967070119900370000



**YAYASAN PEMBINA LEMBAGA PENDIDIKAN PGRI PROVINSI DIY
SLB PGRI MINGGIR**
Alamat : Jl. Kebonagung, Lojiserut, Sendangsari, Minggir, Sleman, Yogyakarta
Telpn HP 081328236291

SURAT KETERANGAN

Nomor : 01/1/2012

Mendasar pada surat dari Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (BAPPEDA) Kabupaten Sleman nomor 070/Bappeda/0727/2012, tanggal 12 maret 2012, tentang Surat Izin Penelitian, dengan ini Kepala SLB PGRI Minggir Sleman menerangkan bahwa,

Nama	: SURIPTINI
No. Mhs/NIM/NIP/NIK	: 08103249024
Program/Tingkat	: S1
Perguruan Tinggi	: Universitas Negeri Yogyakarta
Alamat rumah	: Sumberan, RT 02 RW 07, Sumberagung, Moyudan, Sleman

Telah melaksanakan kegiatan penelitian dengan baik di SLB PGRI Minggir dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul "Pelaksanaan Pembelajaran Keterampilan Menyulam Pada Anak Tunagrahita Ringan Kelas VIII SMPLB di SLB PGRI Minggir Sleman Yogyakarta", yang dilaksanakan selama 3 (tiga) bulan terhitung mulai tanggal 09 Maret 2012 s.d. 09 Juni 2012.

Demikian surat keterangan ini dibuat, untuk dapat diepergunakan sebagaimana mestinya.

Minggir, 22 Juni 2012
Kepala Sekolah,

Ika Yudi, S.Pd.
19580616 198103 1 012

